

Jakarta, 26 Desember 2016

PRODUKSI PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK PADA KUARTAL IV TUMBUH DI ATAS 10%

Jakarta,- PT Eagle High Plantations Tbk (EHP) mencatatkan pertumbuhan produksi tandan buah segar (TBS –FFB) sekitar 10% di kuartal empat tahun ini. Hal ini terlihat dari pencapaian dua bulan produksi pada Oktober dan November 2016 dibanding dengan periode yang sama pada tahun lalu meningkat sebesar 13%.

“Pencapaian pertumbuhan produksi ini antara lain dipicu dengan telah menyatunya system operational procedure (SOP) dan SAP dari dua perusahaan (BWPT dan GEG, red) pasca konsolidasi usaha dua tahun terakhir ini,” kata Deddy Setiadi, Sekretaris Perusahaan PT EHP, di Jakarta. Dengan penyatuan SOP dan SAP ini, lanjutnya, kinerja operasional menjadi lebih efektif dan terkontrol.

Pertumbuhan produksi TBS secara signifikan terlihat pada September lalu sebesar 60% dibanding Agustus. Sedangkan produksi Oktober tumbuh 40% dibanding September, dan pada November tumbuh 3% bila dibanding produksi Oktober tahun ini.

“Dari hasil penyatuan SOP dan SAP ini juga mampu menjaga konsistensi Oil Extraction Rate (OER) dari Crude Palm Oil (CPO) yang selalu bisa dicapai di atas 23,5%,” kata Deddy.

Pada bulan lalu, kata Deddy, perseroan juga telah mengoperasikan satu pabrik kelapa sawit (PKS) berkapasitas 45 ton/jam. Lokasi pabrik ini berada di Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat, seiring sebagian besar tanaman kelapa sawit di beberapa kebun perseroan di Ketapang memasuki masa tanaman menghasilkan (TM).

Selain itu, lanjut Deddy, Perseroan telah melaksanakan pengelolaan kebun kelapa sawit yang berkelanjutan sesuai dengan ketentuan dan persyaratan pemerintah melalui sertifikasi ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil). “Tahun ini PT Jaya Mandiri Sukses, salah satu anak usaha perseroan, berhasil memperoleh sertifikat ISPO,” katanya. Selanjutnya perseroan akan membawa seluruh anak usaha mengarah ke standar tinggi dengan mengikuti sertifikasi ISPO tersebut.

Seperti diketahui, pada 2016 ini perseroan telah berhasil memperoleh penghargaan PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup) Nasional peringkat Biru untuk PT Bumilanggeng Perdanatrada. Proper ini merupakan instrumen pengawasan pengelolaan lingkungan yang dilakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) terhadap industri di Indonesia.

Selain itu, PT Jaya Mandiri Sukses memperoleh sertifikat ProperDa Kalimantan Timur dengan peringkat Hijau dan PT Pesonalintas Surasejati memperoleh sertifikat ProperDa Kalimantan Selatan dengan peringkat Biru.

Adapun PT Tandan Sawita Papua meraih Penghargaan dari Gubernur Prov Papua atas program Corporate Social Responsibility Perusahaan PMA/PMDN Tahun 2016 yang

diserahkan pada Oktober lalu. Sedangkan PT Jaya Mandiri Sukses meraih dua penghargaan sekaligus pada Desember 2016, yaitu Piagam Penghargaan dari Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara sebagai perusahaan perkebunan terbaik kategori program kemitraan (plasma) pembangunan perkebunan tahun 2016, dan Piagam Penghargaan dari Gubernur Kalimantan Timur atas ketertiban, kepedulian dan kepatuhan terhadap pembangunan usaha perkebunan di Kalimantan Timur tahun 2016.